

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH  
TEKS ARAB GUNDUL DI MBS PLERET YOGYAKARTA**



**Oleh: Ummu Afifah Nuriyatu Zahroh**

**NIM: 21204011052**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

**UMMU AFIFAH NURIYATU ZAHROH, NIM 21204011052.** Implementasi Metode Tamyiz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menterjemah Teks Arab Gundul di MBS Pleret Yogyakarta. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Kitab berteks Arab gundul terkenal memiliki tingkat kerumitan dalam struktur kalimatnya dan tidak semua orang dapat menguasainya bahkan santri yang sudah pernah mempelajarinyapun masih mengalami kesulitan. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Pemilihan metode belajar yang tepat dan efektif merupakan faktor eksternal yang perlu diperhatikan. Metode Tamyiz sebagai suatu metode baca dan terjemah kitab telah teruji dapat memberikan kunci-kunci strategis dalam mempermudah mempelajari kitab berteks Arab. Latar belakang tersebut membuat peneliti untuk melakukan eksplorasi terkait implementasi metode Tamyiz yang diterapkan di MBS Pleret Yogyakarta, selain itu juga untuk mengetahui lebih lanjut keterkaitannya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berupa orang, tempat dan kertas yang saling berinteraksi dengan sinergis. Teknik pengumpulan data menerapkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data metodologis menggunakan teknik penelitian Miles, Huberman dan Saldana dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Tahap terakhir data diperiksa keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teori dan transferability.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Implementasi penerapan metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan terakhir tahap evaluasi. 2) Metode Tamyiz yang diimplementasikan di MBS Pleret dapat meningkatkan motivasi belajar santri dengan dibuktikan munculnya mental positif yang dialami oleh santri pada saat belajar dengan metode Tamyiz, yaitu kemampuan atensi yang lebih terfokus. Metode Tamyiz dianggap memiliki *novelty*, yang dinilai sebagai metode baru yang cenderung menarik perhatian mereka, selain itu juga terlihat adanya *personal significance*, yaitu adanya relevansi yang berkesinambungan dengan yang dibutuhkan santri dalam belajar. 3) Pembelajaran dengan metode Tamyiz di MBS Pleret dapat meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul, karena model pembelajarannya yang dilakukan dengan pengulangan secara integratif dan hal ini sangat efektif dalam penyimpanan informasi di dalam pikiran jangka panjang (*long term memory*). Selain itu yang menarik dari Tamyiz adalah pembelajaran dengan dilagukan dan hal ini menjadi bentuk *encoding* yang masuk ke dalam memory. 4) Problematika yang terjadi selama implementasi metode Tamyiz diantaranya yaitu kurangnya pengajar metode Tamyiz yang bersertifikasi, alokasi waktu pembelajaran yang masih minim, perlunya kaderisasi untuk tutor sebaya.

**Kata Kunci: Metode Tamyiz, Motivasi Belajar, Terjemah Teks Arab Gundul**

## ***ABSTRACT***

**UMMU AFIFAH NURIYATU ZAHROH, NIM 21204011052.** Implementation of the Tamyiz Method to Increase Learning Motivation and Translating Skills of Bald Arabic Texts at MBS Pleret Yogyakarta. Thesis, Yogyakarta: Postgraduate Program at UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Books with bare Arabic texts are known to have a high level of complexity in their sentence structure and not everyone can master them, even students who have studied them still experience difficulties. The success of the teaching and learning process is strongly influenced by external and internal factors. Selection of appropriate and effective learning methods is an external factor that needs attention. The Tamyiz method as a method of reading and translating books has been tested to provide strategic keys in making it easier to study books with Arabic texts. This background prompted researchers to explore the implementation of the Tamyiz method which was applied at MBS Pleret Yogyakarta, as well as to find out more about its relationship to increasing students' learning motivation.

The type of research used is field research using descriptive research methods with a qualitative approach. Sources of research data are people, places and paper that interact synergistically with each other. Data collection techniques apply observation, interviews and documentation. The methodological data analysis techniques use the research techniques of Miles, Huberman and Saldana with the stages of condensing data, presenting data and drawing conclusions. The last stage of the data validity was checked using triangulation of sources, theory and transferability.

The results of this study state that: 1) Implementation of the application of the Tamyiz method at MBS Pleret Yogyakarta is carried out through several stages, namely the preparation stage, the implementation stage and finally the evaluation stage. 2) The Tamyiz method implemented at the SBM Pleret can increase students' learning motivation by demonstrating the emergence of positive mentality experienced by students when studying with the Tamyiz method, namely the ability to pay more attention. The Tamyiz method is considered to have novelty, which is considered a new method that tends to attract their attention, besides that there is also a personal significance, that is, there is continuous relevance to what students need in learning. 3) Learning with the Tamyiz method at MBS Pleret can improve skills in translating bald Arabic texts, because the learning model is carried out with integrative repetition and this is very effective in storing information in long term memory. Apart from that what is interesting about Tamyiz is learning by singing and this becomes a form of encoding that enters memory. 4) The problems that occur during the implementation of the Tamyiz method include the lack of certified Tamyiz method teachers, the allocation of learning time which is still minimal, the need for cadres to peer tutors.

**Keywords: Tamyiz Method, Learning Motivation, Translation of Bald Arabic Texts**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Afifah Nuriyatu Zahroh, S.Pd.I.  
NIM : 21204011052  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip sumbernya.

Yogyakarta, 19 Mei 2023  
Saya yang menyatakan,



Ummu Afifah Nuriyatu Zahroh, S.Pd.I.  
NIM: 21204011052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH TEKS  
ARAB GUNDUL DI MBS PLERET YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Ummu Afifah Nuriyatu Zahroh, S.Pd.I.**  
NIM : 21204011052  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2023

  
Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1738/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MOTODE TAMYIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH TEKS ARAB GUNDUL DI MBS PLERET YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMU AFIFAH NURIYATU ZAHROH, S.Pd.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011052  
Telah ditujikan pada : Selasa, 13 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Vakid ID: 914594d3bfa



Penguji I  
Prof. Dr. H. Tulus Muathofa, Lc., MA  
SIGNED

Vakid ID: 914646c4598



Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Vakid ID: 914657E5c0d7



Yogyakarta, 13 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarai, M.Pd.  
SIGNED

Vakid ID: 662798c946

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk). [QS. An-Nahl (16): 125]<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung, Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm. 281.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Tesis ini, peneliti persembahkan untuk suami dan anak tercinta  
Untuk bapak dan ibuk tersayang  
Dan almamater Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Dzat Allah swt atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diridhai untuk menyelesaikan tahap akhir studi di program magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, pembuatan dan penyusunan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya ungkapan terimakasih yang tidak terhingga patut peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Ketua Program Studi S2 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku dosen pembimbing yang arif dan bijaksana dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis.
5. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan semangat serta masukan berarti selama proses penyelesaian tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen, seluruh karyawan dan karyawan Prodi S2 Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan, bantuan, serta nasehat-nasehat kepada peneliti.
7. Segenap keluarga tercinta yakni suamiku Samsul Bahri yang memberikan dukungan penuh dalam studi magister dan penyelesaian tesis ini, anak-anakku Aesha Hilyatul Firdausi dan Khadijah Sa'adah Firdausi yang selalu

menjadi motivasi terbesar dalam setiap nafas kehidupan, ibu dan bapak tersayang ibu Rinasihin dan bapak Suyono yang telah hadir menjadi sosok terbaik dan pelindung.

8. Seluruh narasumber baik Mudir, tenaga pendidik, dan peserta didik MBS Pleret Yogyakarta yang telah rela membantu peneliti dengan meluangkan waktu begitu banyak dan menerima kehadiran peneliti selama penelitian.
9. Teman-teman S2 PAI angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama studi berlangsung.

Jazākumullāhu khairan kaśiran, dengan segenap kerendahan hati peneliti menyadari ketidaksempurnaan tesis ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**Ummu Afifah Nuriyatu Zahroh, S.Pd.I**

NIM. 21204011052

## DAFTAR ISI

<b>IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH TEKS ARAB GUNDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>30</b>
A. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	30
B. Metode Tamyiz.....	36
C. Kajian Tentang Motivasi Belajar.....	43

D. Keterampilan Menterjemah Teks Arab Gundul.....	58
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) PLERET.....</b>	<b>75</b>
A. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya MBS Pleret Yogyakarta.	75
B. Kurikulum MBS Pleret Yogyakarta.....	78
C. Struktur Organisasi MBS Pleret Yogyakarta.....	80
D. Keadaan Tenaga Pendidik, Peserta Didik dan Sarana Prasarana.....	81
E. Gambaran Umum Metode Tamyiz.....	85
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>94</b>
A. Implementasi Metode Tamyiz di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret.....	94
B. Implementasi Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri.....	115
C. Implementasi Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Keterampilan Menterjemah Teks Arab Gundul.....	122
D. Problematika Implementasi Metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta.....	133
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>152</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>159</b>

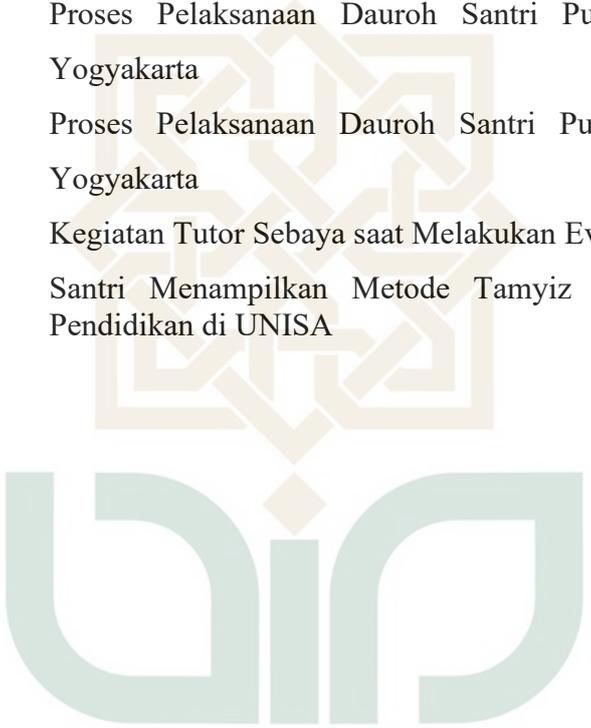
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah Santri MBS Pleret Tingkat SMP dan SMA
Tabel 2	Materi Tamyiz Kolom 1 Saudaranya bi Jarrin (Huruf Jar)
Tabel 3	Model Terjemah Metode Tamyiz



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Komponen Analisis Data
- Gambar 2 Pemanfaatan Media Belajar sebagai Penunjang Pembelajaran Tamyiz
- Gambar 3 Proses Pelaksanaan Dauroh Santri Putri di MBS Pleret Yogyakarta
- Gambar 4 Proses Pelaksanaan Dauroh Santri Putra di MBS Pleret Yogyakarta
- Gambar 5 Kegiatan Tutor Sebaya saat Melakukan Evaluasi Tamyiz
- Gambar 6 Santri Menampilkan Metode Tamyiz dalam Acara Expo Pendidikan di UNISA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orientasi pembangunan pendidikan dewasa ini adalah peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran tersebut memiliki peranan sentral dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Prestasi belajar siswa saat ini dijadikan ukuran untuk menentukan kualitas pendidikan.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Akibatnya, semua siswa diharapkan menunjukkan perilaku yang baik sebagai bentuk dari prestasi belajar setelah mengalami proses pendidikan untuk jangka waktu tertentu.<sup>3</sup>

Prestasi belajar dapat dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal).<sup>4</sup> Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan dan

---

<sup>2</sup> Wahyu Aprilia, "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum," *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 208–26, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>.

<sup>3</sup> Dessi Mulyani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar," *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 27–31, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012017>.

<sup>4</sup> Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 107.

kesiapan, dan lain sebagainya, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) meliputi: guru, lingkungan sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Motivasi belajar akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan guna memperoleh hasil yang diinginkan. Jika anak-anak memiliki dorongan motivasi belajar, maka mereka akan belajar lebih efektif, hal ini yang akan mengarah pada prestasi belajar yang lebih tinggi.<sup>6</sup> Sebagaimana menurut Sardiman<sup>7</sup> bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai motivator untuk usaha dan kinerja, karena dorongan seseorang menjadi berusaha. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan memberikan hasil yang positif. Dengan kata lain, seseorang yang belajar akan dapat memperoleh hasil yang baik jika mereka berusaha keras. Semakin tinggi motivasi seseorang akan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pencapaian belajarnya.

Termasuk juga motivasi belajar dalam membaca dan memahami teks Arab baik yang berharokat atau tanpa harakat yang merupakan salah satu referensi utama bagi keilmuan dunia Islam. Menguasai teks Arab gundul memang membutuhkan keterampilan tersendiri karena tidak banyak yang mampu membacanya dengan baik, lantaran dibutuhkan persyaratan yang cukup rumit. Para santri harus paham *nahwu* (tata bahasa Arab) *sharaf* (bentuk-

---

<sup>5</sup> Ngalim, hlm. 107.

<sup>6</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004).

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hlm. 85-86.

bentuk dan perubahan kata dalam bahasa Arab), harus mondok lama, hafal ribuan bait Alfiyyah Ibn Malik dan sebagainya.

Kitab berteks Arab pun seolah menjadi beban berat bagi santri umum tidak hanya bagi kaum muslim awam, bahkan para santri sekalipun, hal ini tentu menjadi sebuah permasalahan yang juga turut mendukung, selain sulitnya menterjemahkan al-Qur'ān. Berdasarkan beberapa pengakuan lewat penerapan metode *Tamyiz* yang sudah dipraktikkan, metode ini mampu menyelesaikan permasalahan di atas terlebih lagi metode ini bisa diterapkan di sekolah-sekolah umum yang berlatar belakang bukan pesantren. Hal ini telah dibuktikan oleh Pemkab Indramayu dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam di seluruh sekolah Indramayu dan para guru DTA se Indramayu, tujuannya tiada lain bahwa metode di atas layak diterapkan untuk tingkatan anak-anak dari SD sampai Umum. Karena menurut Mulyani Sumantri<sup>8</sup> keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga mampu meningkatkan daya serap siswa. Metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

---

<sup>8</sup> Mulyani Sumantri and Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Maulana, 2001), hlm. 50.

Abaza atau Zaun Fathin, beliau menciptakan metode pembelajaran menterjemahkan al-Qur'an dan membaca kitab kuning secara cepat, tepat, dan menyenangkan, dengan 100 jam bisa. Metodenya diberi nama Metode Tamyiz, berdasarkan penelitiannya di Tajug Kampung Indramayu yang ditulis berdasarkan pengalamannya ngaji di masa kecilnya kepada K. Anas Tamyiz di Tajug yang sama, dimaksudkan untuk keberhasilan anak-anak sejak usia SD/MI bisa membaca, menterjemahkan, dan menulis al-Qur'an dan kitab berteks Arab serta mereka pun bisa mengajarkannya kepada yang lain. Beliau menyadari sebenarnya pendidikan dengan menggunakan Metode Tamyiz di atas harus dapat diartikan sebagai sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.<sup>9</sup>

Pentashih metode Tamyiz Dr. Akhsin Sakho Muhammad al-Hafidz, beliau mengatakan bahwa hasil uji shahihnya semua santri cilik mendapat nilai *mumtaz* (memuaskan).<sup>10</sup> Ini menunjukkan bahwa Metode Tamyiz memiliki keunggulan dan Metode Tamyiz memberikan kunci-kunci yang strategis untuk kedua teori tersebut, dan santri bisa langsung membaca, menguraikan struktur

---

<sup>9</sup> Zuhairini and Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Universitas Negeri Malang UM PRESS, 2004), hlm. 1.

<sup>10</sup> Radar Indramayu & Mitra Dialog Cirebon, "Republika Indramayu," 10 Januari, 2010.

kata sekaligus menterjemahkan al-Qur'ān dan teks Arab baik berharakat ataupun tidak berharakat.

Penelitian Metode Tamyiz dilaksanakan dengan mengembangkan beberapa metode pembelajaran efektif dan *neurolinguistic*, dengan prinsip mengajar menggunakan metode ini, guru mengajar dengan cara *fun and active teaching* dan jauh dari perilaku kasar, galak dan menakutkan bagi santri, dan prinsip belajar Laduni, murid belajar dengan mengintegrasikan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar) dan sangat cerdas memahami, keunggulan otak kanan (33% potensi belajar) yang dapat mengingat seumur hidup dan keunggulan otak bawah sadar (55% potensi belajar) maka membaca dan memahami terjemah al-Qur'ān dan kitab kuning dengan metode Tamyiz sangatlah mudah.<sup>11</sup>

Salah satu sekolah yang juga telah menerapkan metode Tamyiz adalah MBS (Muhammadiyah Boarding School) Pleret Yogyakarta, selama kurang lebih 5 tahun metode tersebut telah diterapkan dan digabungkan ke dalam kurikulum pembelajaran sekolah. Tujuan awal dari penerapan Metode Tamyiz ini adalah untuk mendukung dan membantu keterampilan para santri dalam membaca dan menterjemah teks Arab gundul, terlebih lagi semua mata pelajaran Agama Islam di MBS Pleret menggunakan teks Arab gundul. Latar belakang tersebut yang menjadikan penelitian ini memfokuskan pada kemampuan dalam membaca dan menterjemah teks Arab gundul.

---

<sup>11</sup> Abaza, *Tamyiz; Anak Kecil Saja Bisa yang Pernah Kecil Pasti Bisa* (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011), hlm. 12.

Pada penelitian ini selain metode belajar, motivasi belajar juga merupakan faktor pendukung untuk tercapainya kemampuan santri dalam membaca dan menterjemah teks Arab gundul. Harapannya dengan metode belajar Tamyiz yang menarik dengan prinsip mengajar *fun* dan *active teaching* akan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab santri yang kemudian juga semakin meningkatkan keterampilan santri dalam membaca dan menterjemah teks Arab gundul. Perpaduan antara metode belajar yang menarik dan motifasi belajar yang tinggi memiliki kemungkinan daya juang untuk menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pada observasi pendahuluan yang peneliti lakukan metode Tamyiz merupakan salah satu program unggulan di MBS Pleret Yogyakarta, karena harapan besarnya dengan Tamyiz santri memiliki keterampilan di dalam membaca dan menterjemah teks Arab gundul.<sup>12</sup> Sebelum penerapan metode Tamyiz santri mengalami kesulitan di dalam belajar bahasa Arab terkhusus nahwu dan sharaf, karena model pembelajarannya yang masih konvensional, setiap pengajar atau ustadz menggunakan metode masing-masing sebagaimana yang telah dipelajarinya, hal ini sebagaimana wawancara kepada Mudir MBS Pleret.<sup>13</sup> Peneliti juga melakukan wawancara kepada santri bahwa santri merasa sangat terbantu dengan metode Tamyiz tersebut, lebih mudah dan faham ketika

---

<sup>12</sup> Observasi pendahuluan kepada Ustadz Samsul Bahri selaku pengajar metode Tamyiz (20 februari 2023) di MBS Pleret Yogyakarta.

<sup>13</sup> Wawancara kepada ustadz Kamiluddin selaku Mudir MBS Pleret Yogyakarta (21 Februari 2023, pukul 08.30) di MBS Pleret Yogyakarta

membaca dan menterjemah teks Arab gundul. Bahwa Tamyiz merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena belajar sambil bernyanyi ujarnya.<sup>14</sup>

Mengamati dari segala aspek yang telah diuraikan tersebut maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam terkait implementasi metode Tamyiz dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul di MBS Pleret Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa fokus penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar santri MBS Pleret Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri MBS Pleret Yogyakarta?
3. Bagaimana problematika dalam mengimplementasikan metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri MBS Pleret Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi implementasi penerapan metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar santri MBS Pleret Yogyakarta.

---

<sup>14</sup> Wawancara kepada beberapa santri putra dan putri tingkat SMA (29 Januari 2023) di MBS Pleret Yogyakarta.

2. Menjelaskan strategi implementasi penerapan metode Tamyiz untuk meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul santri MBS Pleret Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi problematik dalam mengimplementasikan metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

Adapun kegunaan penelitian dibedakan menjadi kegunaan secara praktis dan teoritis

1. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru serta inspirasi dan inovasi dalam dunia pendidikan Islam, yakni metode Tamyiz sebagai salah satu referensi metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.
2. Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan informasi dan bahan pertimbangan oleh pimpinan lembaga pendidikan, mudir, guru atau pihak pengambil keputusan untuk dapat menentukan sebuah kebijakan secara tepat terkait program metode Tamyiz untuk dapat meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian dengan kajian tentang analisis metode tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan memahami kitab hingga saat ini banyak ditemukan. Untuk itu, peneliti akan mengambil beberapa kajian pustaka yang memiliki beberapa variabel serupa atau mengandung satu atau dua

unsur yang sama dengan penelitian ini dan mencari irisan pembahasan yang sama sekaligus menilik diferensiasi di antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti melakukan kajian pustaka dalam penelitian ini dengan menelaah beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, antara lain:

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Mulky Solahuddin (Tesis, 2013) berjudul “*Pembelajaran Metode Tamyiz Terhadap Kemampuan Menterjemahkan Al-Qur'āndan Membaca Kitab Kuning di SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Indramayu*”. Pembahasan yang dikaji dalam tesis ini yaitu pelaksanaan program belajar dengan metode Tamyiz pada sekolah tersebut sudah berjalan secara efektif, hal tersebut dapat dicapai dengan adanya program yang terus diupayakan oleh pihak sekolah, hal ini juga karena adanya dorongan dari pihak sekolah.

Mulky dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan study lapangan yang dilakukan dengan wawancara, dialog (tatap muka dengan siswa dan guru-guru) disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan analisis data melalui deskriptif analitis, data yang terkumpul kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Fokus penelitian Mulky adalah pada proses pembelajaran Tamyiz terhadap kemampuan menterjemah Al-Qur'āndan membaca kitab kuning.<sup>15</sup>

Variabel penelitian Mulky Solahudin lah yang menjadi letak perbedaan dari

---

<sup>15</sup> Mulky Solahuddin, “Pembelajaran Metode Tamyiz Terhadap Kemampuan Menterjemahkan Al-Qur'āndan Membaca Kitab Kuning Di Smp Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu” (2013).

penelitian ini. Di mana pada penelitian ini menambahkan adanya variabel motivasi belajar dan hal ini menjadi variabel tambahan penting untuk mendapatkan penemuan yang baru dan berbeda.

Penelitian Tesis yang juga dilakukan oleh Abdul Latif (Tesis, 2016), mahasiswa magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta dengan judul “*Pengaruh Metode Tamyiz dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas pembelajaran Nahwu Sharaf*” memberikan hasil penelitian bahwa adanya korelasi yang positif dan signifikan antara metode tamyiz (5,6%) dan disiplin belajar (52,00%) secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf dan sisanya 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh Abdul Latif.<sup>16</sup>

Metode penelitian yang digunakan Latif yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Variabel bebasnya berupa metode tamyiz dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah efektifitas pembelajaran nahwu sharaf. Variabel terikat dan pendekatan penelitian yang digunakan Latif lah yang menjadi letak perbedaan dari penelitian ini. Dimana penelitian ini variabel terikatnya berupa keterampilan siswa dalam menterjemah teks Arab gundul.

Rahmad Hidayat (2019) mahasiswa magister UIN Antasari Banjarmasin dalam penelitian Tesisnya dengan judul “*Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'ān di SD, SMP, dan*

---

<sup>16</sup> A Latif, “Pengaruh Metode Tamyiz dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Qur’aniyyah Pondok Aren),” 2016, <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/300/>.

*SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin*”, memberikan hasil penelitian bahwa LPI Sabilal Muhtadin dalam penerapan metode Tamyiz yaitu dengan membuat kurikulum khusus untuk pembelajaran metode tamyiz. Implementasi metode pada sekolah tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, selain itu guru Tamyiz yang mengajar juga diikutkan pelatihan Tamyiz baik di Indramayu atau yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Di sisi lain terdapat problematika yang dihadapi dalam implementasi Tamyiz disebabkan karena masih terdapat peserta didik yang kurang lancar baca tulis al-Qur’ān, peserta didik yang nonalumni yang belum pernah sama sekali mengenal Tamyiz, dan santri yang belum faham menggunakan kamus kawkaban.<sup>17</sup>

Metode penelitian yang digunakan Rahmad yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode yang digunakan oleh Rahmad dan beberapa variabel penelitiannya yang menjadi titik perbedaan dengan penelitian ini. Variabel tambahan berupa motivasi belajar pada penelitian ini menjadi titik pembeda dengan penelitian Rahmad.

Dapat ditemukan pula penelitian yang senada dalam artikel jurnal yang dilakukan oleh Dina Romayani (Jurnal Ta’lim, 2015) dengan judul *“Efektifitas Metode Tamyiz dalam Menterjemahkan Al-Qur’ān Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN Satu*

---

<sup>17</sup> Rahmad Hidayat, “Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’ān Di SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin,” *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (2022): 1876–95.

*Atap 1 Lelea Tahun 2014*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tamyiz efektif untuk membantu dalam menterjemah Al-Qur'an.<sup>18</sup> Metode penelitian yang digunakan oleh Dina adalah dengan eksperimen kuasi. Hal tersebut menjadi titik perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini dengan cara deskriptif kualitatif.

Alfi Fauziah dan Ulfiah juga menuliskan dalam artikel Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, 2018 dengan judul "*Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode tamyiz terhadap memori dalam mempelajari al-Qur'an. Penelitiannya mengemukakan bahwa pada metode Tamyiz terdapat proses pengulangan yang bersifat *elaborative rehearseal* serta terdapat strategi belajar *neumonic*. Al-Qur'an dihafal menggunakan imajinasi dan kata yang dibuat menggunakan lagu-lagu populer, sehingga memudahkan santri dalam menyimpan informasi di dalam memori jangka panjang.<sup>19</sup>

Metode penelitian yang digunakan Alfi yaitu dengan model *true-experimental design* dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode penelitian Alfi inilah yang juga menjadi titik perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena

---

<sup>18</sup> Dina Romayani, "Efektivitas Metode Tamyiz dalam Menterjemahkan Al-Qur'an Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di SMPN Satu Atap 1 Lelea Tahun 2014)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 13, no. 2 (2015).

<sup>19</sup> Alfi Fauziyyah, Ulfiah, and Ila Nurlaila Hidayat, "Efektivitas Metode Tamyiz Terhadap Memori Dalam Mempelajari Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Quran," *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (2018): 37–52, <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2070>.

tujuannya untuk mengetahui implementasi Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

Ditemukan juga masih dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Mukhroji (Jurnal Kependidikan, 2014) dengan judul “Metode Tamyiz (Sebuah Teori Nahwu Shorof Quantum)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tamyiz merupakan sebuah metode yang mampu mengantarkan para santri dan siapapun yang belajar metode ini sehingga dapat menterjemah al-Qur’ān.<sup>20</sup>

Penelitian Mukhroji ingin menginformasikan bahwa metode Tamyiz ini merupakan inovasi dan juga terobosan baru dalam pembelajaran nahwu shorof quantum. Hal ini karena penyampaian materi begitu menyenangkan dari yang mudah ke yang sulit, sehingga santri tidak merasa tertekan, bahkan santri tanpa beban menghafal dan menterjemah ayat-ayat al-Qur’ān dengan mudah. Justru penelitian Mukhroji ini semakin mendukung kajian dalam pembahasan penelitian kali ini.

Penelitian terkait metode Tamyiz dan hubungannya dengan motivasi belajar juga pernah dilakukan oleh Rinanda Novianti dengan judul tesisnya yaitu Pengaruh Penerapan Metode Tamyiz terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMAN 01 Raman Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode Tamyiz secara positif terhadap motivasi belajar bahasa

---

<sup>20</sup> Mukhroji, “Metode Tamyiz (Sebuah Formulasi Teori Nahwu Shorof Quantum),” *Jurnal Kependidikan* II, no. 1 (2014): 161–84.

Arab. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan model angket.<sup>21</sup> Penelitian Rinanda justru semakin mendukung penelitian ini, bahwa metode Tamyiz dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar santri. Ira Humaira juga telah melakukan penelitian terkait Implementasi Tamyiz dalam Menterjemahkan al-Qur'an di SMP al-Qur'an Ma'rifatussalam Subang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tamyiz pada sekolah tersebut disesuaikan dengan petunjuk buku pintar terjemah al-Qur'an dan kitab kuning, dengan model belajar ceramah, latihan, demonstrasi dan teknik laduni.<sup>22</sup> Penelitian Ira ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dari penelitian-penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul di MBS Pleret Yogyakarta belum pernah ada. Sejauh ini beberapa fokus penelitian-penelitian sebelumnya memfokuskan penelitian metode Tamyiz dengan menterjemah al-Qur'an dan membaca kitab kuning sebagaimana yang diteliti oleh Mulky Solahuddin dan Rahmad Hidayat. Senada dengan penelitian Abdul Latif yang mengaitkan Tamyiz dengan efektifitas pembelajaran nahwu sharaf. Mukhroji dalam tulisan artikelnya juga mencoba untuk mengemukakan bahwa metode Tamyiz merupakan sebuah

---

<sup>21</sup> Novianti Rinanda, "Pengaruh Penerapan Metode Tamyiz Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMAN 01 Raman Utara Tahun Pelajaran 2019/2020" (2020).

<sup>22</sup> Ira Humaira, "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Al-Qur'an di SMP Al-Qur'an Ma'rifatussalam Subang" (Institu Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020).

teori nahwu sharaf quantum, yaitu merupakan metode belajar yang menyenangkan.

Alfi fauziah dalam tulisan artikelnya juga ingin menegaskan bahwa dalam pembelajaran metode Tamyiz terdapat proses pengulangan yang bersifat *elaborative reherseal* serta menunjukkan adanya strategi belajar *neumonic*. Menurutnya al-Qur'ân dapat dihafal dengan menggunakan imajinasi dan kata yang dibuat dengan lagu-lagu populer, sehingga memudahkan dalam menyimpan memori jangka panjang.

Adapun penelitian yang mencoba menghubungkan secara langsung antara metode Tamyiz dengan motivasi belajar dan menterjemah teks Arab gundul secara simultan belum pernah peneliti temukan. Baru terdapat penelitian dari Rinanda yang mencoba menghubungkan metode Tamyiz dengan motivasi belajar saja, belum menyentuh pada ranah implementasi dalam meningkatkan keterampilan dalam menterjemah teks Arab gundul. Berbeda dengan penelitian ini yang mencoba mencari benang merah terkait seberapa berpengaruhnya metode Tamyiz ini untuk dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab yang kemudian juga dapat membantu meningkatkan keterampilan menterjemah teks Arab gundul. Bagaimanapun penelitian ini selanjutnya diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, terutama dalam metode belajar untuk meningkatkan keterampilan memahami teks Arab gundul.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini awal mula dilakukan dengan menentukan subyek penelitian, dalam hal ini subyek ditentukan dengan pengambilan sampel kepada seluruh pihak yang terkait baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan pelaksanaan implementasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung baik pada proses pembelajaran metode Tamyiz ataupun pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan metode Tamyiz. Selain itu juga dilakukan wawancara kepada responden yang bersangkutan dengan kebutuhan penelitian mulai dari pihak Mudir pesantren hingga santri dan ustadz/ah selaku pelaksana dalam program tersebut. Tidak lupa peneliti juga menelusuri dokumen-dokumen yang berkaitan secara lebih mendalam lagi untuk mendapatkan data yang jenuh.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis teori Miles, Huberman dan Saldana dengan melakukan pemilihan atau penyeleksian data, kemudian menyajikan data hingga mengerucut, dan terakhir melakukan kesimpulan dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Berikut dijelaskan secara lebih terperinci tahapan-tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan peneliti,<sup>23</sup> dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jika dilihat dari obyek penelitiannya adalah berjenis penelitian lapangan, yang mana data dari dokumen sekolah, observasi, wawancara, kurikulum dan bahan ajar dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini dijabarkan implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul. Adapun isi kegunaan penelitian ini termasuk kedalam penelitian terapan (*applied research*).

Dalam penelitian kali ini, peneliti berupaya untuk menggali pelaksanaan implementasi metode Tamyiz dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab santri dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul, juga sekaligus ingin menelusuri lebih mendalam problematika yang terjadi dalam pengimplementasian metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada penemuan teori baru dan justru mengkontekstualisasikan teori yang telah ada sehingga kegunaan dari penelitian ini lebih mengarah pada penelitian terapan.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena fungsi penelitian ini yang merujuk pada pendeskripsian sekaligus jawaban dari persoalan-persoalan suatu fenomena dalam variabel tunggal, korelasi ataupun perbandingan.<sup>24</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan atau keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkap suatu fakta terkait penerapan implementasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta.<sup>25</sup> Pada prakteknya peneliti akan mengumpulkan segala sumber tekstual yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dihadapi yakni metode Tamyiz, motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri SMA MBS Pleret Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Sumber data kualitatif dalam penelitian ini merupakan data berupa kata-kata lisan atau sesuatu tertulis, benda-benda secara detail yang dicermati oleh peneliti sebagai informasi penelitian.<sup>26</sup> Beberapa sumber data pada penelitian kali ini berupa:

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 54.

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ke-12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 22.

a. Orang (People)

Orang merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti merekam seluruh jawaban dari narasumber atas pertanyaan-pertanyaan peneliti yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan tema penelitian. Sebagai contoh dalam penelitian ini, sumber data orang yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi penelitian krusial, yakni terfokuskan pada beberapa subyek berikut:

- 1) Mudir PPM MBS Pleret Yogyakarta
- 2) Wakil mudir bagian kurikulum PPM MBS Pleret Yogyakarta.
- 3) Guru pengajar metode tamyiz di PPM MBS Pleret Yogyakarta
- 4) Guru pengajar mata pelajaran ISMUBA di PPM MBS Pleret Yogyakarta sekitar 4 (empat) ustadz. Keempat responden tersebut dipilih karena sebagai pengajar mapel Tarikh, Fiqih, Akhlaq, dan Aqidah yang secara langsung menggunakan buku teks Arab gundul.

- 5) Santri-santri SMA PPM MBS Pleret sekitar 12 (dua belas) santri, perwakilan dari tiap kelasnya diambil 2 responden dari santri putra dan putri. Responden yang dipilih adalah santri alumni SMP MBS Pleret yang telah mempelajari metode Tamyiz.

b. Tempat (Place)

Sumber data tempat dalam penelitian ini yaitu sesuatu yang menyajikan tampilan keadaan baik secara diam ataupun bergerak. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan tempat tidak bergerak seperti ruangan kelas serta kelengkapan sarana dan prasarana sekolah maupun asrama yang menunjukkan proses pengimplementasian metode Tamyiz sebagai sumber data.

Tempat bergerak yang dijadikan sumber data yaitu seperti proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara ustadz dan santri, antusiasme para santri dalam berkegiatan dan partisipasi seluruh guru dalam mendukung pengimplementasian program metode Tamyiz di PPM MBS Pleret Yogyakarta, hal ini menjadi sumber utama bagi peneliti dalam menyusun penelitian ini.

c. Kertas (Paper)

Penelitian ini banyak didukung oleh sumber data tertulis yang didapatkan dari buku, majalah, arsip, dan dokumen tertulis.<sup>27</sup>

Sumber data jenis ini sangat membantu peneliti dalam menggali dan menelusuri informasi yang berkaitan dengan pengimplementasian metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta. terlebih lagi sangat terbantu dalam hal penelusuran terkait kurikulum sekolah, penelusuran terhadap rapor santri dan terkait laporan evaluasi hasil pembelajaran Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta.

---

<sup>27</sup> Arikunto, hlm. 66.

Peneliti juga menggunakan teknik pengambilan *sample purposive sampling*, hal ini dipilih dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam memutuskan sampel penelitian secara mandiri dengan tetap melalui pertimbangan yang logis.<sup>28</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### a. Observasi

Observasi sebagai suatu bentuk penelitian dengan melakukan penyelidikan dan pengamatan kepada obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung, pada penelitian ini ditinjau dari instrumentalnya maka termasuk sebagai observasi terstruktur dengan perekaman data yang terencana, terstruktur lagi rinci.<sup>29</sup> Sementara jika ditinjau dari proses pelaksanaan pengumpulan data, maka penelitian kali ini tergolong sebagai observasi non-participant yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam aktifitas orang yang sedang diamati melainkan hanya mengamati secara independen. Langkah observasi ini

---

<sup>28</sup> Ma Dolores C. Tongco, "Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection," *Ethnobotany Research and Applications* 5 (2007): 147–58, hlm. 151.

<sup>29</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diselidiki seperti letak geografis MBS Pleret Yogyakarta, sarana prasarana, serta pelaksanaan implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri MBS Pleret Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu percakapan (tanya jawab) yang perlu dilakukan guna mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau subyek penelitian secara lisan atau langsung.<sup>30</sup> Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana peneliti selaku pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan namun tidak menutup kemungkinan adanya improvisasi dari pewawancara ketika wawancara berlangsung, karena bergantung pada keterampilan terwawancara dalam mengatur alur dan tema pembicaraan.<sup>31</sup>

Frekuensi wawancara yang peneliti lakukan untuk masing-masing narasumber tidaklah sama, bergantung pada kecukupan data yang peneliti perlukan, data-data tersebut dikumpulkan dari

---

<sup>30</sup> Sutisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 74.

<sup>31</sup> Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 123.

berbagai sumber diantaranya wawancara, hasil observasi, file-file dokumentasi sekolah dan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Berikut topik yang menjadi fokus peneliti dalam wawancara:

- 1) Mudir MBS Pleret Yogyakarta mengenai strategi kebijakan program-program sekolah yang diberlakukan kepada semua siswa dan juga tenaga pendidik terkait implementasi metode Tamyiz.
- 2) Wakil mudir bagian kurikulum, kebijakan program-program kurikulum yang diberlakukan pada pembelajaran yang berkaitan dan bersinggungan dengan metode Tamyiz.
- 3) Guru pengajar metode Tamyiz, strategi guru dalam mengimplementasikan metode Tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.
- 4) Guru pengajar ISMUBA, mengenai keterampilan siswa dalam memahami teks Arab gundul pada saat pembelajaran yang berhubungan dengan teks Arab gundul saat pelajaran di kelas.
- 5) Para siswa, guna mengetahui program-program inti (berupa pelajaran) dan pendukung (matrikulasi tambahan) yang diikuti dalam kaitannya dengan pengimplementasian metode Tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul di MBS Pleret Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada ke dalam bentuk tulisan catatan dan benda-benda lainnya.<sup>32</sup> Dokumentasi penelitian kali ini dilihat dari sumbernya maka termasuk dokumentasi catatan resmi dimana dilakukan pengumpulan beberapa catatan resmi seperti data pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus pembelajaran guru metode Tamyiz dan data pendukung lain yang dibutuhkan.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memproses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu.<sup>33</sup> Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data metodologis yakni teknis penelitian yang dibawa oleh Miles, Huberman dan Saldana, dengan rincian:

### a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ialah proses pemilihan atau seleksi, berfokus dan menyederhanakan serta melakukan tindakan pergantian data yang didapatkan di observasi lapangan, transkrip wawancara, dokumen ataupun data empiris. Data kualitatif yang telah didapatkan tersebut kemudian diubah dengan seleksi,

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 310.

<sup>33</sup> Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 329.

meringkas atau uraian menggunakan kata-kata pribadi dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang dimiliki tersebut, peneliti kemudian mencari tema, data dan pola mana yang penting, sedangkan yang tidak penting akan disingkirkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di MBS Pleret Yogyakarta mengenai implementasi metode Tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang akan disajikan terlebih dahulu melewati tahap reduksi agar peneliti lebih mudah untuk memahami permasalahan yang saling terkait dalam penelitian. Pada umumnya penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah mengerucut hingga membentuk suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data adalah beragam, adakalanya berbentuk bagan, uraian singkat, skema dan semacamnya.

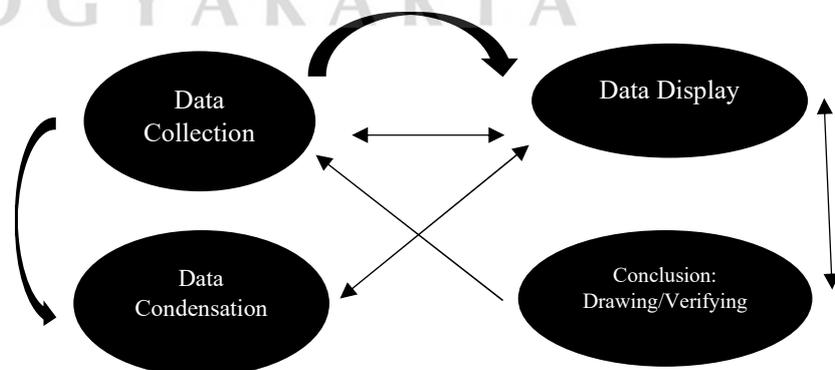
Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan teori yang akan digunakan, kurikulum pembelajaran sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan bahkan hingga sarana prasarana terkait, untuk kemudian mengantarkan pada langkah selanjutnya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terkait strategi pengimplementasian metode Tamyiz di MBS Pleret

Yogyakarta dalam meningkatkan motivasi belajar santri dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

c. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari tahapan analisis data ialah pengambilan kesimpulan. Tahap ini merupakan suatu proses di mana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulannya disertai pembuatan pola dan uraian penjelasan hingga pada pengambilan kesimpulan sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan. Setelah menyajikan data terkait implementasi metode Tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri MBS Pleret Yogyakarta, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang strategi atau kebijakan yang diterapkan sekolah dalam implementasi metode Tamyiz dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul. Tahap-tahap tersebut apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

**Gambar. 1**  
Model Komponen Analisis Data



## 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan faktor lain di luar data primer guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>34</sup> Berikut merupakan jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti

- a. Triangulasi sumber: peneliti melakukan pembandingan dan pengecekan ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda terkait pembelajaran metode Tamyiz baik di kelas maupun di luar kelas MBS Pleret Yogyakarta untuk mengetahui tahapan implementasi metode Tamyiz.
- b. Triangulasi teori: peneliti memadukan fakta-fakta pelaksanaan implementasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta dengan beberapa teori yang terkait melalui dua cara, secara induktif dan logika.
- c. Transferability: peneliti menguraikan secara rinci tempat dan konteks penelitian untuk memberi gambaran kepada pembaca terkait implementasi metode Tamyiz terhadap motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul pada santri MBS Pleret Yogyakarta.

---

<sup>34</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 183.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tesis ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang mengantarkan pada inti pembahasan selanjutnya, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan terkait kerangka teoritik yang berkaitan dengan metode Tamyiz, motivasi belajar, dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

Bab III pembahasan tentang setting geografis dari lokasi penelitian, yakni Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat berdiri dan berkembangnya MBS Pleret Yogyakarta, deskripsi geografis lokasi, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi dan tenaga kependidikan, program-program sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV merupakan pembahasan inti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang meliputi implementasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi belajar santri. Pembahasan selanjutnya yaitu implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan keterampilan santri dalam menterjemah teks Arab

gundul, dan pembahasan terakhir terkait problematika yang terjadi selama pelaksanaan implementasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, sekaligus jawaban dari rumusan masalah, saran dan kritik tentang implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul di MBS Pleret Yogyakarta. Terakhir pada bab ini adalah daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi penerapan metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu; *pertama*, tahap persiapan, pada tahap ini terdapat beberapa program yang dilakukan diantaranya: a) pengenalan metode Tamyiz kepada seluruh santri, seluruh ustadz/ah dan karyawan MBS Pleret Yogyakarta, b) menyiapkan tenaga pendidik yang tersertifikasi ahli sebagai pengajar metode Tamyiz, c) Menyiapkan tutor sebaya untuk membantu dalam pelaksanaan program belajar metode Tamyiz, d) pengadaan media belajar sebagai pendukung dsism proses pembelajaran metode Tamyiz.

*Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini agenda yang dilakukan yaitu menyelenggarakan dauroh (pelatihan), terdapat dua model dauroh yang diselenggarakan yaitu dauroh untuk seluruh ustadz/ah dan karyawan MBS Pleret Yogyakarta. Dauroh model kedua yaitu dauroh untuk seluruh santri MBS Pleret Yogyakarta.

*Ketiga*, tahap evaluasi, yaitu sebagai tahapan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang telah dirancang dan diimplementasikan. Evaluasi metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta dilakukan dengan dua model yaitu Tamyiz sebagai ilmu keterampilan

(*Tamyiz intensive*) evaluasi dilakukan oleh tutor sebaya pada saat pelaksanaan dauroh sistem blok dengan cara ujian lisan secara langsung, dan Tamyiz sebagai ilmu pengetahuan (*Tamyiz inside*) evaluasi dilakukan secara langsung oleh ustadz pengampu metode Tamyiz baik secara lisan maupun tulis, secara tulis dalam pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Metode Tamyiz dalam implementasinya di MBS Pleret Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi belajar santri, hal ini dibuktikan dengan munculnya mental positif yang dialami oleh santri pada saat belajar dengan metode Tamyiz, yaitu kemampuan atensi yang lebih terfokus. Terpusatnya perhatian santri ini setidaknya dapat dijelaskan dengan dua dari beberapa faktor yang mempengaruhi atensi, yaitu *novelty*, metode Tamyiz dapat dinilai santri sebagai stimulus baru atau lebih tepatnya metode baru yang cenderung menarik perhatian mereka. Selain itu terlihat adanya *personal significance*, yaitu adanya relevansi yang berkesinambungan antara yang dipelajari dengan apa yang menjadi kebutuhan, yaitu kebutuhan dalam menterjemah teks arab gundul, hal ini dapat mengarahkan dan mempertahankan perhatiannya. Proses mental yang positif tersebut pada akhirnya membentuk sikap dan perilaku belajar yang positif pula.
3. Metode Tamyiz yang diimplementasikan di MBS Pleret Yogyakarta dapat membantu meningkatkan keterampilan santri dalam menterjemah teks Arab gundul, hal ini dikarenakan pembelajaran Tamyiz disesuaikan

dengan prinsip dan tahapan *Brain based learning*, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk disesuaikan dengan cara kerja otak secara alamiah untuk belajar.

Model belajar Tamyiz dalam menterjemah teks Arab gundul ini dengan cara penerjemahan kata demi kata atau dikenal dengan penerjemahan secara harfiah, menggunakan metode *tikror* yaitu pengulangan. Pengulangan yang dilakukan secara integratif tersebut sangat efektif dalam penyimpanan informasi di dalam pikiran jangka panjang (*long term memory*). Selain itu yang menarik dari Tamyiz ini adalah pembelajaran dengan metode lagu. Materi Tamyiz yang dikelompokkan pada masing-masing kolom dibaca dan dihafal dengan cara dilagukan ini menjadi bentuk *encoding* yang masuk ke dalam memory, dan hal tersebut lebih memudahkan santri dalam memunculkan kembali apa yang telah dipelajarinya ketika menterjemah teks Arab gundul.

Teknik belajar *laduni* (*ilate kudu muni*) juga menjadi salah satu teknik dari pembelajaran Tamyiz. Teknik belajar sambil mengeraskan suara ini adalah sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penggunaan potensi otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Beberapa model belajar Tamyiz sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut mampu memberikan stimulus baru bagi santri dalam keterampilan menterjemah teks Arab gundul.

4. Problematika yang terjadi dalam mengimplementasikan metode Tamyiz di MBS Pleret Yogyakarta diantaranya yaitu; dari aspek materi bahan ajar yang keseluruhannya menggunakan teks Arab gundul. Tenaga pendidik yang tersertifikasi pengajar Tamyiz juga masih kurang, mengingat santri yang kian tahun bertambah jumlahnya. Problematika pada alokasi waktu yang diperuntukkan untuk belajar Tamyiz dirasa masih kurang, dalam satu minggu hanya terdapat empat jam pertemuan untuk materi Tamyiz dan penambahan dauroh intensif selama tiga minggu pada awal tahun ajaran baru.

Pada aspek peserta didik terdapat ketidaksamaan capaian materi Tamyiz terlebih di kelas satu SMA, hal tersebut dikarenakan terdapat santri bukan alumni MBS Pleret yang sama sekali belum pernah belajar Tamyiz sehingga harus belajar dari Tamyiz 1. Selain itu perlu juga adanya pengontrolan kemampuan pemahaman Tamyiz bagi tutor sebaya dan kaderisasi tutor sebaya baru untuk membantu pembelajaran Tamyiz, karena tutor sebaya sangat berkontribusi dalam pengajaran Tamyiz di MBS Pleret. Adapun dalam hal sarana dan prasarana sudah tercukupi dan tidak terdapat problematika yang cukup fatal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian bertahap yang telah dilakukan peneliti, maka kajian penelitian ini menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Saran *pertama*, perlu adanya sosialisasi ketercapaian target dan SOP pelaksanaan setiap program Tamyiz kepada seluruh santri, ustadz/ustadzah dan seluruh karyawan. *Kedua*, perlu dilakukan evaluasi program pembelajaran metode Tamyiz baik yang bersifat makro maupun mikro. Makro yaitu evaluasi yang dilakukan untuk program Tamyiz secara keseluruhan yang meliputi *reacting evaluation, learning evaluation, behavior evaluation* dan *result evaluation*. Evaluasi yang sifatnya mikro dapat dilakukan di dalam kelas.

2. Bagi tenaga pendidik

Perlunya konsistensi dalam mengimplementasikan metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul di MBS Pleret Yogyakarta. Memberikan himbauan kepada pengampu mata pelajaran Ismuba untuk ikut serta dalam menerapkan metode Tamyiz dalam pembelajaran yang berkaitan dengan menterjemah teks Arab gundul, hal tersebut bertujuan supaya santri semakin menguasai terjemah teks Arab gundul dengan metode Tamyiz karena dengan begitu akan semakin meningkatkan keterampilan santri dalam menterjemah Teks Arab gundul, dan menghindarkan santri dari ketergantungan pada terjemahan dari ustadz/ah nya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian dan peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam terkait efektifitas implementasi metode Tamyiz untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menterjemah teks Arab gundul.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. *Tamyiz, Pintar Terjemah Al-Qur'an Dan Kitab Kuning*. 13th ed. Indramayu: Yayasan Tamyiz, 2020.
- . *Tamyiz; Anak Kecil Saja Bisa Yang Pernah Kecil Pasti Bisa*. Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011.
- . *Tamyiz*. Bandung: Tamyiz Publishing, 2012.
- Ahdiyat, Maman, and Sarjaya Sarjaya. “Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (2015): 71–86. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.141>.
- Al-'Aridl, Ali Hasan. *Sejarah Dan Metodologi Tafsir*. 2nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Edited by Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- AM, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mnegajar*. Jakarta: Editor Pers, 2011.
- Amonius, Aloysius, and Enawaty. “Pengaruh Pembelajaran Reflektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5816641>.
- Anshori, Sakut. “Metode Dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of Ibn Taimiyah Ke Dalam Bahasa Indonesia Dan Dampaknya Pada Kualitas Terjemahan.” Universitas Negeri Surakarta, 2010.
- Aprilia, Wahyu. “Organisasi Dan Desain Pengembangan Kurikulum.” *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 208–26. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>.
- Aqiel Siradj, Said. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Arifah, Umi, H. Suyitno, and N. R. Dewi. “Kajian Teori: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Brain Based Learning Berbantuan Powtoon.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2 (2018): 718–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29258>.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendiidkan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Ke-12. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bruinessen, Martin Van. *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*. Edited by Terj. LKiS. Yogyakarta: LKiS, 1994.
- Budianto, Langgeng, and Abu Bakar Muhammad. *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional, 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)*. 10th ed. Jakarta: LP3ES, 2019.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Zaini Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 1996.
- Duman, B. “The Effect of Brain Base Instruction to Improve on Students’ Academic Achievement in Social Studies Instruction.” In *International Conference on Engineering Education*. Turkey: Mugla University, 2006.
- Eko Putro, Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Fadli, Failasuf, and Nanang Hasan Susanto. “Model Pendidikan Islam Kreatif Walisongo, Melalui Penyelenggara Pendidikan Yang Menyenangkan.” *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017): 25–54.
- Farhan. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pola 100 Jam Menggunakan Metode Tamyiz.” *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 38–52. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7139>.
- Fauziyyah, Alfi, Ulfiah Ulfiah, and Ila Nurlaila Hidayat. “Efektivitas Metode Tamyiz Terhadap Memori Dalam Mempelajari Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Quran.” *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (2018): 37–52. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2070>.
- Ferdinand. *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A’lam*. 8th ed. Libanon: Dar al-Masyariq, 1986.
- Gagne, Robert M. *Prinsiples of Instructional Design*. 5th ed. Wadworth: Thomson, 2005.
- Hadi, Sutisno. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Haedari, H.M. Amin. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hairani, Esi, Nadjematul Faizah, Muzayyanah Muzayyanah, and Nur Izzah. “Kohesi Metode Tamyiz Dalam Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Takhasus Bayt Tamyiz Indramayu.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist*,

*Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 2 (2019): 99.  
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3i2.61>.

Halimah, NUr. "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Provinsi Jambi." UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Hidayat, Rahmad. "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Di SD, SMP, Dan SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (2022): 1876–95.

Hijriyah, Umi. "Metode Dan Penilaian Terjemahan." *Jurnal Al-Bayan UIN Raden Intan* 4, no. 1 (2012).

Humaira, Ira. "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Al-Qur'an Di SMP Al-Qur'an Ma'rifatussalam Subang." Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.

Jensen, E. *Brain-Based Learning (Edisi Revisi)*. Edited by N Yusron Penerj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Kirkpatrick, James D., and Wendy Kayser Kirkpatrick. *Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation*. Association for Talent Development, 2016.

Latif, A. "Pengaruh Metode Tamyiz Dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren)." Institut PTIQ Jakarta, 2016.  
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/300/>.

Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, 2013.

Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.

Mangkunegara, Anwar Parabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Mansyur, Moh, and Kustiawan. *Dalil Al-Kaatib Wal Mutarojjim*. Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001.

Mardapi, Djemari. "Evaluasi Pendidikan." In *Konverensi Pendidikan Nasional*, 2000.

———. "Kurikulum 2004 Dan Optimalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan Di

- Sekolah.” In *Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*, n.d.
- Mas’udi. *Direktori Pesantren*. Jakarta: P3M, 1986.
- Masyhuri, Mochtar. *Dinamika Kajian Kitab Kuning Di Pesantren*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Mukhroji. “METODE TAMYIZ (Sebuah Formulasi Teori Nahwu Shorof Quantum).” *Jurnal Kependidikan II*, no. 1 (2014): 161–84.
- Mulky Solahuddin. “Pembelajaran Metode Tamyiz Terhadap Kemampuan Menterjemahkan Al-Qur’ an Dan Membaca Kitab Kuning Di Smp Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu,” 2013.
- Mulyani, Dessi. “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar.” *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 27–31. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012017>.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. “Kitab Kuning Dan Tradisi Riset Pesantren Di Nusantara.” *Ibda’: Jurnal Kebudayaan Islam XII*, No. 2, 2014.
- . “Kitab Kuning Dan Tradisi Riset Pesantren Di Nusantara.” *IBDA’: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, no. 2 (1970): 119–36. <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.441>.
- Naju, Gaspar, Kaduwu Wali, Wignyo Winarko, and Tatik Retno Murniasih. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya.” *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2020): 164–73.
- Nashar. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press, 2004.
- Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Omrod, J.E. *Human Learning*. 4th ed. New Jersey: Pearson Merril Prentice Hall, 2004.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.*, 2007.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- “Radar Indramayu & Mitra Dialog Cirebon.” *Republika*, 2010.
- Radar Indramayu & Mitra Dialog Cirebon. “Republika Indramayu.” 10 Januari, 2010.
- Raharjo, M Dawan. *Pergaulan Dunia Pesantren*. Jakarta: P3M, 1985.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil

- Belajar.” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.
- Rakhman, Anita, and Dewi Safitri. “Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar Dalam Pendekatan Andragogi.” *Jurnal Empowerment* 5, no. 2 (2016): 2252–4738.
- Rinanda, Novianti. “Pengaruh Penerapan Metode Tamyiz Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMAN 01 Raman Utara Tahun Pelajaran 2019/2020,” 2020.
- Romayani, Dina. “Efektivitas Metode Tamyiz Dalam Menterjemahkan Al-Qur’an Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di SMPN Satu Atap 1 Lelea Tahun 2014).” *Jurnal Pendidikan Agama IIsam-Ta’lim* 13, no. 2 (2015).
- Sada, Heru Juabdin. “Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 213. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2126>.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulm Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media group, 2009.
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.
- Sesmiarni, Zulfani. “Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning.” *Kalam* 9, no. 2 (2017): 233. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330>.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumantri, Mulyani, and Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana, 2001.
- Susanto, Nanang Hasan. “Walisongo’s Educational Leadership through Modelling and Fulfilment of Human Basic Needs.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017): 311. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.311-330>.
- Susanto, Nanang Hasan, and Cindy Lestari. “Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 47, no. 1 (2018): 30–39.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2018.

- Tammu, Reisky Megawati. "Keterkaitan Metode Dan Media Bervariasi Dengan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 2, no. 2 (2018): 134. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p134-142>.
- Tim Pekerti-AA PPSP LPP Universitas Sebelas Maret. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Solo: Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, 2007.
- Tongco, Ma Dolores C. "Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection." *Ethnobotany Research and Applications* 5 (2007): 147–58. <https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>.
- Trisanta, Afif Badawi. *Implementasi Pendidikan Humanis Di SMAN 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Diss. Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017.
- Uno, B, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya; Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media, 2002.
- Widoyoko, Eko Putro. "Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pembelajaran." In *Seminar Nasional Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2009.
- Yusuf Hadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Yusuf Tayibnapi, Farida. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Zaeni, A. Wahid. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1995.
- Zuhairini, and Abdul Ghofir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Negeri Malang UM PRESS, 2004.